

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM CENTERED LEARNING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Sebagai Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**GENIA PASCAMALA
NIM. 96814/2009**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM CENTERED LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VII SMPN 13 PADANG

Nama : Genia Pascamala
NIM/BP : 96814/2009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Februari 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra. Arnellis, M.Si
NIP.19610502 198703 2 002

Pembimbing II



Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

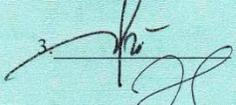
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan *Problem Centered Learning*
terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII
SMPN 13 Padang

Nama : Genia Pascamala
NIM/BP : 96814/2009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Arnellis, M.Si	1. 
2. Sekretaris : Suherman, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota : Drs. H. Yarman M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Nonong Amalita, M.Si	4. 
5. Anggota : Dra. Jazwinarti, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Genia Pascamala
NIM/BP : 96814/2009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Problem Centered Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S. Si, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Genia Pascamala
NIM. 96814

ABSTRAK

Genia Pascamala: Pengaruh Penerapan Pendekatan *Problem Centered Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang

Kemampuan pemahaman konsep matematis memiliki peran yang sangat penting dan diperlukan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran matematika. Kemampuan pemahaman konsep tersebut harusnya dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Namun, pembelajaran matematika yang terjadi di kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015 belum melibatkan siswa secara optimal dalam proses penemuan konsep sehingga pemahaman konsep matematis siswa belum berkembang dengan baik. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pendekatan *Problem Centered Learning* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMPN 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 13 Padang. Penarikan sampel dilakukan secara acak dengan mengundi kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.11 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematika. Data tes kemampuan pemahaman konsep matematika dianalisis menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pendekatan *Problem Centered Learning* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMPN 13 Padang dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Problem Centered Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang”**. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Arnellis , M.Si, Penasehat Akademik, Pembimbing I,
2. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
3. Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, dan Ibu Dra. Nonong Amalita, M. Si Tim Penguji
4. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.S, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika FMIPA UNP

7. Ibu Hj. Sofiati, S.Pd, Guru matematika kelas VII SMPN 13 Padang
8. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi kelas VII SMPN 13 Padang
9. Rekan-rekan dan adik-adik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 10 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	8
F. Hipotesis	8
G. Tujuan	9
H. Manfaat	9
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Pemahaman konsep matematis.....	11
3. Pendekatan <i>Problem Centered Learning</i>	16
4. Pembagian Kelompok Belajar	26
5. Pembelajaran Konvensional.....	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data	37

D. Prosedur Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
2. Analisis Data	57
B. Pembahasan.....	59
C. Kendala-kendala yang dihadapi	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Tengah Semester I Pelajaran Matematika Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun 2015/2016	5
2. Rubrik Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	15
3. Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik.....	28
4. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	33
5. Jumlah Siswa Kelas VII Semester I SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	34
6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Masing-masing Kelas Populasi.....	35
7. Hasil Deskripsi Data Pemahaman Konsep Matematis.....	53
8. Data Rata-Rata Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Latihan Salah Satu Siswa Untuk Soal No 1	3
2. Jawaban Latihan Salah Satu Siswa Untuk Soal No 4	4
3. Grafik Perolehan Skor untuk Indikator Memberikan contoh atau non contoh dari konsep	58
4. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada soal no 1	59
5. Jawaban Siswa Kelas Kontrol pada soal no 1	60
6. Grafik Perolehan Skor untuk Indikator Mengklasifikasikan objek- objek Menurut Sifat-sifat tertentu sesuai dengan Konsepnya	61
7. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada soalno 2	62
8. Grafik Perolehan Skor Untuk Indikator Menyajikan Konsep dalam Berbagai Bentuk Representasi Matematika	64
9. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada soal no 2.....	65
10. Jawaban Siswa Kelas Kontrol pada soal no 2	65
11. Grafik Perolehan Skor Untuk Indikator Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih Prosedur atau Operasi tertentu.....	66
12. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada soal no 6.....	67
13. Jawaban Siswa Kelas Kontrol pada soal no 6	67
14. Grafik Peorolehan Skor untuk Indikator Mengaplikasikan konsep atau Algoritma ke pemecahan masalah.....	68
15. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada soal no 7.....	69
16. Jawaban Siswa Kelas Kontrol pada soal no 7	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 13 Padang	77
2. Hasil Uji Normalitas Populasi	79
3. Hasil Uji Homogenitas Variansi	85
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata	86
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87
6. Lembar Validasi RPP	116
7. Lembar Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen	128
8. Lembar Kegiatan Siswa Kelas Kontrol	164
9. Lembar Validasi LKS	193
10. Soal Uji Coba	199
11. Jawaban Soal Uji Coba.....	201
12. Analisis Hasil Uji Coba Tes Akhir.....	205
13. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	207
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	218
15. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	222
16. Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep	228
17. Kunci Jawaban Tes Akhir Pemahaman Konsep	230
18. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Sampel	234
19. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	238
20. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	239
21. Hasil Uji Hipotesis	240
22. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas MIPA	241
23. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	242
24. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 13 Padang ...	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika pada hakekatnya bertujuan untuk melatih siswa berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis. Semua kemampuan ini bertujuan agar siswa dapat berperan secara aktif. Peran aktif siswa dalam pembelajaran matematika hendaknya telah terbentuk kuat sejak dini. Oleh karena itu, matematika sudah diajarkan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA).

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melahirkan tujuan pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di setiap satuan pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BSNP: 2006) mencantumkan tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan seperti berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan di atas, pemahaman konsep merupakan tujuan pertama dan menjadi kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa. Oleh sebab itu guru dapat membimbing siswa untuk mencapai pemahaman konsep yang diharapkan. Pemahaman konsep matematis memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan mempelajari mata pelajaran matematika karena konsep yang akan dipelajari berkaitan dengan konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII SMPN 13 Padang pada tanggal 28 Juli 2015 sampai dengan 19 Agustus 2015, terlihat bahwa pembelajaran matematika berlangsung satu arah. Sehingga kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan menjelaskan materi dan contoh kepada siswa, dilanjutkan dengan pemberian waktu kepada siswa untuk mencatat penjelasan dan contoh yang diberikan oleh guru, kemudian mengerjakan latihan. Selama pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil siswa yang aktif, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru, mengeluarkan ide dalam menyelesaikan masalah, ataupun mempresentasikan jawaban dari soal-soal yang diberikan guru. Sedangkan sebagian besar siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan aktivitas pembelajaran, seperti berbicara dengan teman, menggambar di kertas, dan ada juga yang bermain handphone. Terlihat guru kurang memberikan motivasi kepada siswa pada waktu pembelajaran berlangsung. Guru hanya cenderung memperhatikan siswa yang aktif, sedangkan siswa yang tidak memperhatikan tidak ditegur. Sehingga komunikasi yang terbentuk dalam kelas tersebut hanya antara guru

dan siswa yang aktif, sedangkan kepada anak yang kurang aktif pada saat pembelajaran guru hanya melihat saja. Hal ini terlihat bahwa siswa kurang aktif berfikir dan tidak mau memperhatikan. Rendahnya pemahaman konsep matematis siswa terlihat dari jawaban latihan yang dikerjakan siswa. Hal ini terlihat dengan banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Berikut ini contoh soal latihan siswa yang memuat kemampuan pemahaman konsep matematika.

“A adalah himpunan huruf pembentuk kata “FILSAFAT”. Tentukan banyak anggota himpunan A. “

① $A = \{F, I, L, S, A, F, A, T\}$
 $n(A) = 8$

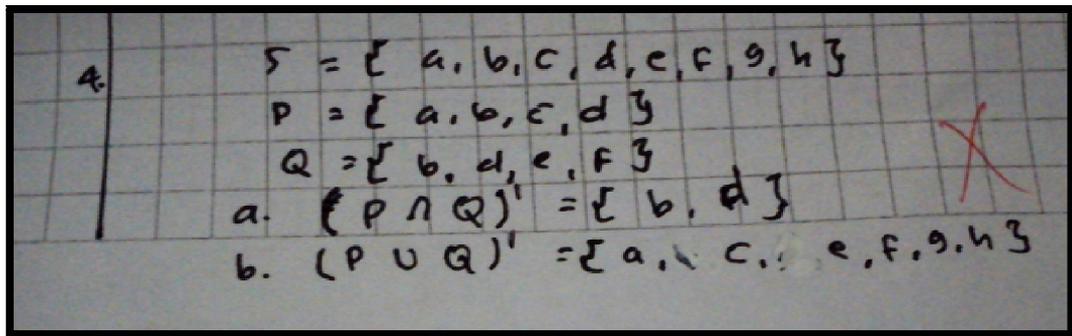
Gambar 1. Jawaban Latihan Salah Satu Siswa Untuk Soal No 1

Pada Gambar 1 terlihat bahwa siswa belum memahami cara menentukan banyaknya anggota himpunan. Sebagian besar siswa menuliskan $n(A) = 8$. Siswa menghitung seluruh huruf yang terdapat pada kata “FILSAFAT”. Selain itu, pada Gambar 1 terlihat juga siswa menuliskan himpunan dengan menggunakan tanda kurung biasa. Sedangkan, suatu himpunan dapat di nyatakan dengan menggunakan tanda *kurung kurawal*. Pada soal ini, hampir keseluruhan siswa menuliskan himpunan dengan menggunakan tanda kurung biasa. Disini terlihat bahwa siswa tidak memahami konsep cara penulisan suatu himpunan.

Demikian juga untuk soal selanjutnya, sebagian besar siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep komplemen.

“Misalkan $S = \{ a, b, c, d, e, f, g, h \}$, $P = \{ a, b, c, d \}$, dan $Q = \{ b, d, e, f \}$.

- Tuliskan anggota dari himpunan $(P \cap Q)'$
- Tuliskan anggota dari himpunan $(P \cup Q)'$. “



Gambar 2. Jawaban Latihan Salah Satu Siswa Untuk Soal No 4

Setelah mengamati Gambar 2, terlihat bahwa siswa tidak mampu mengaitkan berbagai konsep yang ada. Sebelumnya guru sudah menjelaskan dan sudah memberikan contoh mengenai komplemen, namun pada saat mengerjakan latihan masih banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal ini. Sebagian besar siswa langsung menuliskan anggota $(P \cap Q)'$. Disini terlihat juga siswa tidak memahami maksud dari komplemen itu sendiri.

Untuk mendapatkan $(P \cap Q)'$ kita harus mendaftarkan terlebih dahulu anggota dari $(P \cap Q)$ kemudian kita komplemenkan terhadap S . Barulah didapat anggota dari $(P \cap Q)'$. Pada soal ini, hanya 2 orang siswa yang menjawab benar dari 36 jumlah siswa dikelas tersebut. Ini berarti, sebagian besar siswa belum memahami konsep cara mendaftarkan suatu himpunan.

Pemahaman konsep matematis sangat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Akibatnya hasil belajar matematika siswa rendah. Nilai siswa pada ujian banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Tabel 1
Hasil Ulangan Tengah Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas VII
SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KELAS	TUNTAS		TIDAK TUNTAS	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	VII . 1	11	33,33	22	66,67
2	VII . 2	9	27,27	24	72,73
3	VII . 3	9	28,12	23	71,88
4	VII . 4	6	18,18	27	81,82
5	VII . 5	9	28,12	23	71,88
6	VII . 6	9	26,47	25	73,53
7	VII . 7	5	14,70	29	85,30
8	VII . 8	5	15,62	27	84,38
9	VII . 9	5	14,70	29	85,30
10	VII . 10	4	13,79	25	86,21
11	VII . 11	7	24,13	22	75,87

Dari Tabel 1 terlihat bahwa persentase siswa yang mencapai ketuntasan yang paling tinggi yaitu pada kelas VII.1 dengan persentase 33,33% sedangkan yang paling rendah pada kelas VII.10 dengan persentase 13,79%.

Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan suatu cara dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dengan berinteraksi, dapat membantu menjalin komunikasi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa sehingga dapat membantu siswa untuk

memahami konsep yang diberikan guru. Siswa menjadi terlatih untuk bekerjasama dan saling berbagi dalam belajar. Selain itu, siswa yang memiliki akademik tinggi dapat membantu siswa yang memiliki akademik rendah. Solusi yang diperkirakan dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) yaitu dengan pendekatan *Problem Centered Learning* .

Pendekatan *PCL* merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada masalah dimana terjadinya kegiatan bernegosiasi antar siswa dan siswa dengan guru. Terdapat tiga ciri utama pendekatan *PCL* yakni 1. Pendekatan *PCL* merupakan rangkaian kegiatan aktivitas pembelajaran dimana ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Kegiatan tersebut adalah siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data serta menyimpulkan. 2. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. 3. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah yakni secara empiris dan sistematis. Pendekatan ini dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan, menemukan, mengenali, dan memecahkan masalah.

Siswa pada hakikatnya perlu berinteraksi dengan teman-temannya agar memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang dunia dan menemukan cara-cara baru untuk mengepresikan gagasan dan perasaannya (Huda 2011: 23). Dalam pendekatan *PCL* siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan, berdiskusi dalam kelompok kecil dan diberi kesempatan untuk berbagi kepada forum kelas. Sehingga diharapkan

tujuan pembelajaran matematika lebih mudah tercapai dimana salah satunya yaitu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dirancang penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Pendekatan *Problem Centered Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru.
2. Siswa tidak aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.
3. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran matematika.
4. Pemahaman konsep matematika siswa rendah.
5. Hasil belajar matematika siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah. Hal ini diatasi dengan menerapkan pendekatan *Problem Centered Learning*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pendekatan *Problem Centered Learning* lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?”

E. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah:

1. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti Proses pembelajaran matematika.
2. Guru mampu menerapkan pendekatan *Problem Centered Learning*
3. Siswa memiliki pemahaman konsep matematis yang berbeda-beda, dan
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan pemahaman konsep matematis siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pendekatan *Problem Centered Learning* lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan pendekatan *Problem Centered Learning* lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sebagai tenaga pendidik dan pengajar.
2. Guru, memberikan alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang diterapkan.
3. Siswa, memberikan pengalaman yang berharga melalui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.